

# BAB I Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

PT. Pos Indonesia sebagai salah satu perusahaan jasa yang ada di Bandung yang melayani dalam bidang layanan pengiriman dokumen dan barang. Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (*Post, Telegraph dan Telephone*). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan jaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Pos Indonesia (Persero).

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantor pos online, serta dilengkapi *elektronik mobile* pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem kode pos diciptakan untuk mempermudah *processing* kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

PT. Pos Indonesia sangat menyadari kebutuhan sistem informasi dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, PT. Pos Indonesia menerapkan teknologi informasi pada setiap bagian di perusahaan. Penerapan Teknologi informasi itu mengendalikan dan memastikan bahwa perusahaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan bisnis organisasi dan memelihara nilai dan pelayanan untuk *partner* bisnis ataupun *customer* sehingga menjaga agar sistem tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya untuk meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Dengan menggunakan pemodelan sistem informasi, akan dapat diperoleh pemahaman mengenai *Enterprise Architecture* sistem informasi yang digunakan suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Sehingga *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF) dapat digunakan sebagai cara untuk mengorganisasi bisnis proses sehingga organisasi dapat memandang kondisi saat ini, visi masa depan dan masa transisinya. MODAF sebagai metode terinci dan serangkaian alat pendukung untuk mengembangkan suatu arsitektur informasi. Kerangka ini mempertimbangkan aset perusahaan dan berfokus pada berbagai aplikasi bisnis *mission-critical* dan memungkinkan perancangan arsitektur informasi yang *customized*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana memodelkan *Enterprise Architecture* proses bisnis pada PT. Pos Indonesia dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).
2. Bagaimana mengevaluasi *Enterprise Architecture* pada PT. Pos Indonesia?

### 1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dilakukannya pemodelan MODAF dalam tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk:

1. Memodelkan *Enterprise Architecture* proses bisnis pada PT. Pos Indonesia dengan menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).
2. Mengevaluasi *Enterprise Architecture* pada PT. Pos Indonesia

### 1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk lebih memudahkan penulis dalam membahas permasalahan dan menghindari penyimpangan pembahasan dari pokok bahasan, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Menganalisa kebutuhan informasi dalam memenuhi *business requirement* PT. Pos Indonesia yang merupakan kegiatan pendukung di dalam proses bisnis
2. Pemodelan yang dilakukan hanya untuk satu bagian perusahaan saja pada PT. Pos Indonesia, dalam hal ini yang dimodelkan adalah divisi jasa keuangan bagian *remittance* pada Direktorat Teknologi Informasi dan Jasa Keuangan.
3. Pemodelan yang dilakukan untuk beberapa bagian perusahaan pada PT. Pos Indonesia.
4. Keadaan perusahaan yang dimodelkan dengan menggunakan MODAF dibatasi sampai dengan ***all views viewpoint***, ***strategic views viewpoint*** dan ***operational views viewpoint***.

### 1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan Wawancara  
Yaitu tahap dimana diusahakan untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan pengamatan dan berkomunikasi dengan divisi

pengembangan aplikasi teknologi informasi PT Pos Indonesia agar lebih terinci dalam mendefinisikan masalah.

## 2. Studi Kepustakaan/ Literatur

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *ebook*, artikel, maupun *internet*. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

## 3. Diskusi dan Konsultasi

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak-pihak luar dan pembimbing yang dapat memberikan saran tentang analisis pemodelan.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai "Pemodelan Sistem Informasi Pada PT.Pos Indonesia Dengan Menggunakan MODAF", sebagai judul yang dipilih oleh penulis, maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang dipergunakan untuk membahas tugas akhir ini, seperti konsep dasar *framework* dan teori yang terkait.

### **BAB III ANALISIS DAN EVALUASI**

Membahas bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi pada PT.Pos Indonesia menggunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework* (MODAF).

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada PT.Pos Indonesia.